

BERITA ACARA HASIL RAPAT PENJELASAN (ANWIJZING)
SAYEMBARA DESAIN TENGERAN DAN PATUNG
KEMAYORAN

Hari / tanggal : Selasa , 23 Oktober 2018

Tempat : Ruang Orchid 1, Jakarta Design Centre, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 53, Jakarta
Pusat

I. PENGANTAR :

Ar. Rachmad Widodo, IAI (Ketua Bidang Sayembara IAI Jakarta 2015-2018)

Rapat Penjelasan dibuka pada pukul 10.20 wib

- Penyampaian Judul Sayembara : SAYEMBARA DESAIN LANDMARK DAN SCULPTURE KEMAYORAN berubah menjadi bahasa Indonesia SAYEMBARA DESAIN TENGERAN DAN PATUNG KEMAYORAN
- Perubahan judul tidak menjadikan maksud dan tujuan sayembara berubah
- Kata Tengeran yang berarti penanda menggantikan landmark, merupakan bahasa Indonesia yang diadopsi dari bahasa daerah (Jawa), tetenger yang berarti kurang lebih adalah : penanda, pengingat
- Untuk sculpture padanan kata yang pas adalah patung, walaupun sering kita jumpai bahwa sculpture yang ada biasanya berupa patung tidak berbentuk.
- Pergantian nama ini lebih bersifat untuk keperluan publikasi
- Teori-teori perkotaan baik dari Kevin Lynch, dan ahli lainnya dapat diacu untuk menambah wawasan tentang apa itu Landmark dan Sculpture
- Latar Belakang :

Kemayoran adalah suatu kawasan di pusat kota Jakarta yang semula dikenal karena fungsinya sebagai bandar udara internasional pertama di Indonesia sejak tahun 1938. Dahulu sebagai Bandar Udara Internasional, Kemayoran merupakan pintu gerbang utama untuk masuk ke Indonesia.

Karena semakin padatnya hunian di sekitar Kemayoran dan lokasi bandara yang semakin dekat ke pusat kota, serta bertambah padatnya volume penerbangan, maka pemerintah memutuskan untuk memindahkan fungsi bandara ke tempat yang baru di Cengkareng dengan alasan keselamatan penerbangan, kebisingan, terbatasnya lahan, dan demi kepentingan pembangunan kota Jakarta.

Pemerintah memutuskan untuk mengembagkan kawasan tersebut adalah membangun sebuah kota di dalam kota Metropolitan Jakarta yang mempunyai fungsi sebagai sarana perdagangan internasional khususnya untuk menunjang kegiatan ekspor komoditi non-

migas. Diwujudkanlah Kota Baru Bandar Kemayoran dengan segala fasilitas yang dikenal saat ini.

Komplek Kemayoran termasuk wilayah yang akan dikembangkan secara khusus sebagai sub sentra baru yang menampung kegiatan sektor perdagangan, perumahan, dan perkantoran dengan pola kepadatan penduduk sedang. Komplek Kemayoran juga akan dikembangkan sebagai wilayah hijau berlingkungan asri.

Berdasarkan pengkajian atas potensi lokasi lahan, aksesibilitas, potensi hutan rawa dengan habitat langka, dan lain-lain, diputuskan bahwa penggunaan lahan di Komplek Kemayoran harus ditingkatkan intensitasnya disamping tetap berfungsi sebagai sarana pusat promosi, informasi dan perdagangan Internasional (One stop service) dengan tetap memperhatikan pembangunan berwawasan lingkungan.

Saat ini, Kemayoran bukan lagi menjadi nama bandara di Jakarta. Kemayoran hanya dikenal sebagai nama kecamatan di Jakarta Pusat atau identik dengan Pekan Raya Jakarta (PRJ) yang digelar tiap tahun. Namun, pernah pada suatu masa Kemayoran identik dengan bandara.

Kemayoran yang saat ini tengah tumbuh menjadi kawasan elit dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya, memang sudah didukung jaringan infrastruktur jalan yang tertata rapi dan lebar. Di samping itu, banyaknya proyek properti di kawasan ini. Lahan eks bandara ber-metamorphosis Kemayoran sebagai kawasan *Central Business District* (CBD) baru di Jakarta. Eksistensi *office building*, akan menjadi sangat strategis dalam mendukung berbagai aktivitas bisnis di kawasan Kemayoran dan sekitarnya. Kemayoran terus berkembang, baik permukiman, perkantoran maupun perdagangan dengan segala macam fasilitasnya.

➤ Maksud dan Tujuan :

Mengingat sejarah yang panjang sebelum terbentuknya kawasan menjadi seperti sekarang ini, Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran (PPK Kemayoran) dan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Jakarta bermaksud mengadakan sayembara dengan 2 obyek lokasi yang saling berhubungan, yaitu :

1. Sayembara desain landmark di lokasi jalan Benyamin Sueb Kemayoran
2. Sayembara desain sculpture di lokasi danau Taman Hutan Kota Kemayoran

Catatan : yang dimaksud berhubungan adalah, dikarenakan lokasi yang berada dalam satu kawasan, untuk sayembara yang dimaksud adalah 2 kegiatan sayembara (obyek) yang berbeda diadakan dalam waktu bersamaan.

➤ Potensi Lokasi :

Kota Baru Bandar Kemayoran, lebih dikenal Kota Kemayoran, disekitar kawasan terdapat : Halte Bus Damri Khusus Ke Bandara dan Kota-kota di Jawa dan Lampung, bersinggungan dengan Rel Kereta Api dan Satsiun Kemayoran (KRL), dilintasi Trans Jakarta (feeder), berdekatan bangunan kantor Pusat Pelni (tempat penjualan transportasi tiket kapal laut)

➤ Kata Kunci : Sejarah Kota_Memori Kota_Kemayoran_Masa Kini_Masa Mendatang_Taman Hutan Kota_Kemayoran

II. DATA SAYEMBARA

Nama Sayembara : SAYEMBARA DESAIN *LANDMARK* DAN *SCULPTURE* KEMAYORAN

Lokasi sayembara :

1. Landmark : Jl. Benyamin Sueb , Kemayoran

2. Sculpture : Danau Taman Hutan Kota Kemayoran

Pemrakarsa : PPK Kemayoran

III. BATASAN LAHAN DAN PERMINTAAN

➤ Data Lahan/Site

- a. Lokasi :
- Landmark : Jl. Benyamin Sueb , Kemayoran , Jakarta Pusat
 - Sculpture : Danau Taman Hutan Kota, Kemayoran, Jakarta Pusat
- b. Luas Area :
- Landmark : - m²
 - Sculpture : - m²
- Catatan : (seperti yang ditunjukkan dalam gambar)
- c. Koefisien Dasar Bangunan : -
- d. Koefisien Lantai Bangunan : -
- e. Garis Sempadan Bangunan : -
- f. Lapis Bangunan Maksimum : -

➤ Batas-batas Lahan

- a. Utara : .
- b. Timur : -
- c. Selatan : -
- d. Barat : -

➤ Program Ruang :

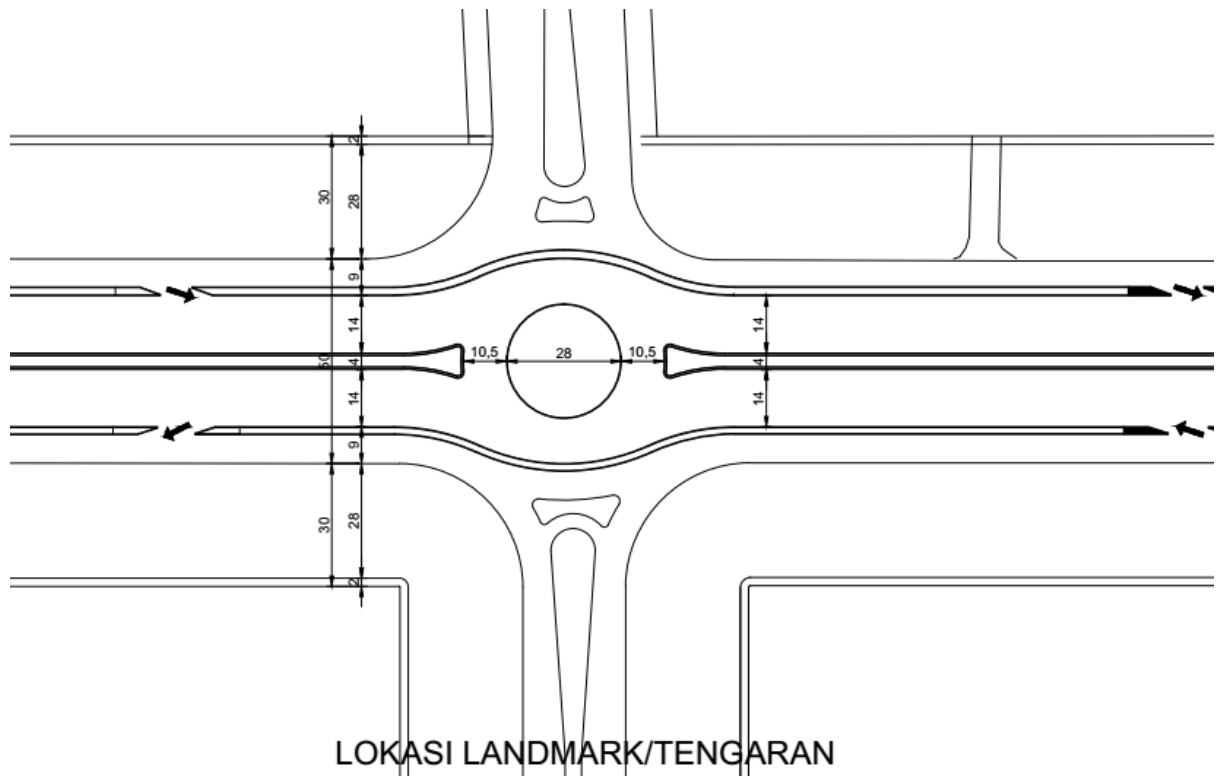
Program ruang/ fasilitas disesuaikan dengan ide untuk bangunan landmark dan sculpture

- Hasil karya yang dikirimkan adalah bukan tiruan
- Hasil karya memperhatikan segala aspek perencanaan dan perancangan dengan tujuan akhir : dapat terbangun bangunan landmark dan sculpture
- Ada batasan harga pelaksanaan (terbangun) untuk bangunan utama : landmark (Rp. 1.500.000.000,- termasuk PPN, dan bangunan sculpture Rp.1.300.000.000,- termasuk PPN
- Untuk lokasi diatas danau agar dipikirkan model pondasi
- Peserta agar memikirkan material yang digunakan : tahan lama, tidak lekang oleh panas dan air hujan,

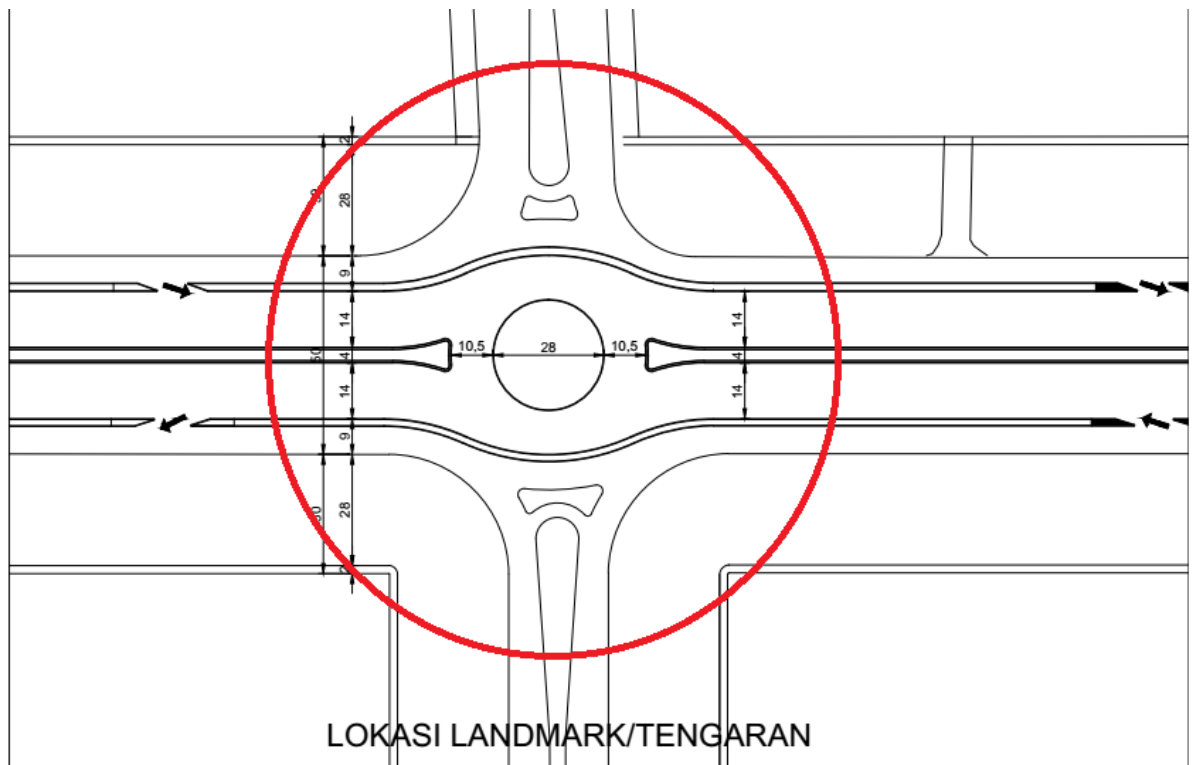
tidak gampang korosif (mengingat lokasi dekat dengan pantai).

- Peserta yang memasukkan karya, akan diseleksi syarat administrasi, yang lolos selanjutnya masuk ke Penjurian Tahap I.
- Penjurian tahap I untuk menentukan 5 besar nominator untuk maju ke tahap selanjutnya untuk masing-masing kategori, sehingga ada 5 karya Tengeran dan 5 Karya Patung
- Penjurian tahap II, nominator 5 (lima) besar presentasi dengan materi presentasi (materi presentasi dibebaskan dengan tujuan untuk lebih memperjelas gambaran desain. Diperbolehkan : penambahan animasi, penambahan 3 D, menambahkan maket studi di hadapan Dewan Juri dan tamu undangan
- Penjurian tahap II bersifat tertutup di depan undangan dan publik (terbatas)
- Penjurian tahap II untuk memilih 3 besar selanjutnya menentukan Pemenang 1, 2 dan 3.
- Bentuk desain, baik landmark (tengeran) maupun sculpture dibebaskan, tergantung kreatifitas peserta : Panitia tidak mengarahkan untuk bentuk tunggal atau rangkaian ceritera
- Untuk penjelas lain, agar peserta melihat KAK dan memperhatikan hal-hal lain yang ada dalam KAK.
- Lokasi Landmark :

Bundaran di jalan Benyamin Sueb :



Gambar 1 : Lokasi Landmark terpusat di lingkaran tengah



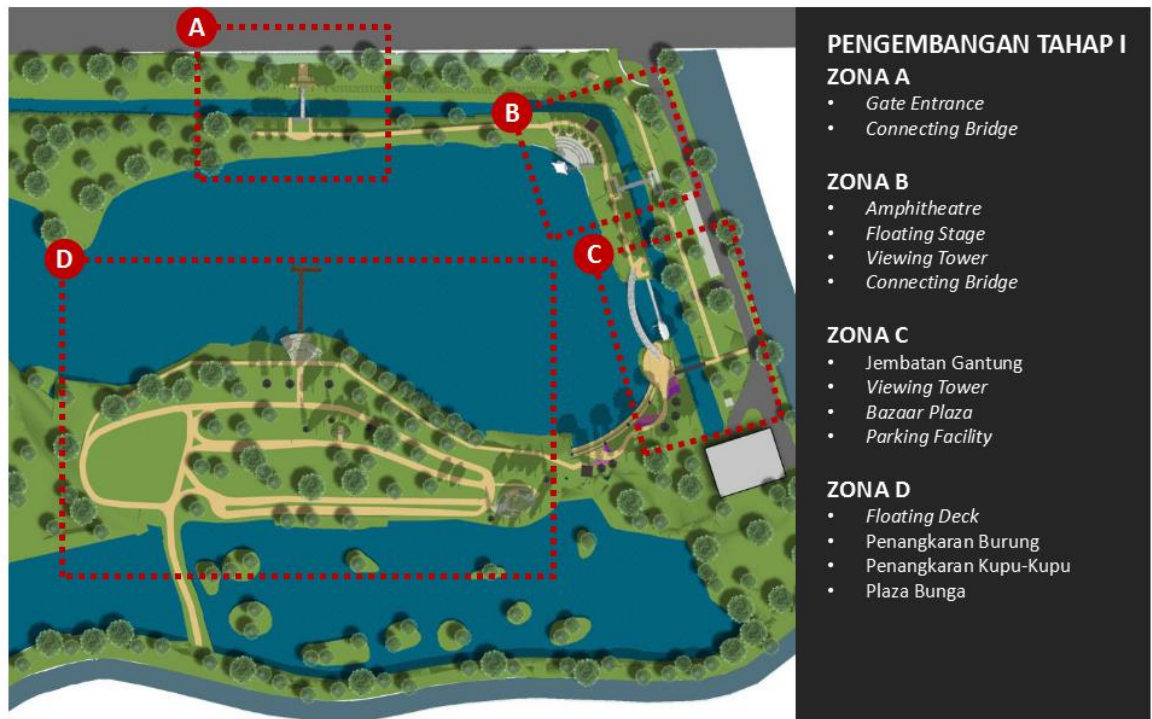
Gambar 2 : Lokasi Tengeran dan area perancangan

Catatan Lokasi Landmark/ Tengeran :

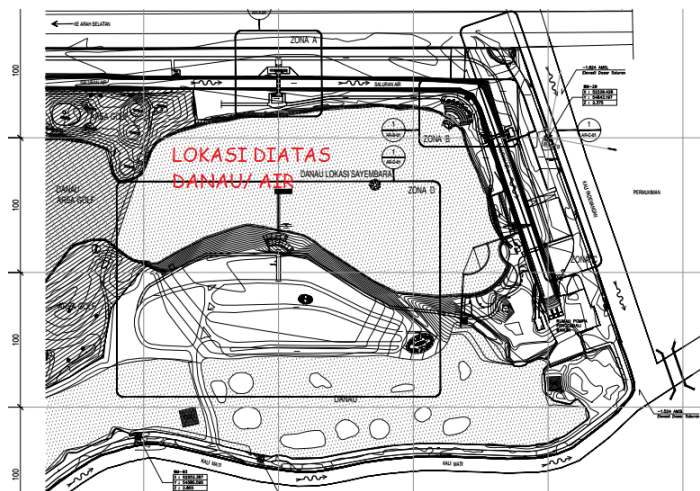
1. Peserta dibebaskan berkreasi di area yang ada dalam lingkaran
2. Titik tengah lokasi Tengeran (gambar 1) wajib di desain.
3. Desain tidak diarahkan landmark tunggal atau jamak ataupun rangkaian ceritera.
4. Bentuk lingkaran ditengah saat ini, tidak wajib dipertahankan. Peserta dibebaskan apabila mempunyai ide lain (elips, lingkaran, tidak beraturan, dlsb) asal tetap dalam konteks perencanaan
5. Arus lalulintas : saat ini merupakan arus “perempatan tidak langsung”, artinya arus lalu lintas 2 arah yang “datang dari” dan “menuju” atau sebaliknya ke arah utara-selatan (Jalan Benyamin Sueb) dapat langsung, lalu lintas yang “datang dari” dan “menuju” atau sebaliknya barat-timur tidak dapat langsung crossing di area lingkaran tengah, harus memutar (u-turn) di jalan Benyamin Sueb area yang sudah dikondisikan.
6. Arus lalulintas boleh direkayasa sesuai kepentingan desain/ sesuai konsep desain. Sebagai contoh apabila akan crossing seperti bundaran HI di Jakarta yang boleh memutar, ataupun Tugu Jogja (material jalan dibedakan) dan boleh memutar.

➤ Lokasi Sculpture :

Danau Taman Hutan Kota :



Gambar 3 : Lokasi Sculpture/ Patung



Gambar 4 : Lokasi Danau

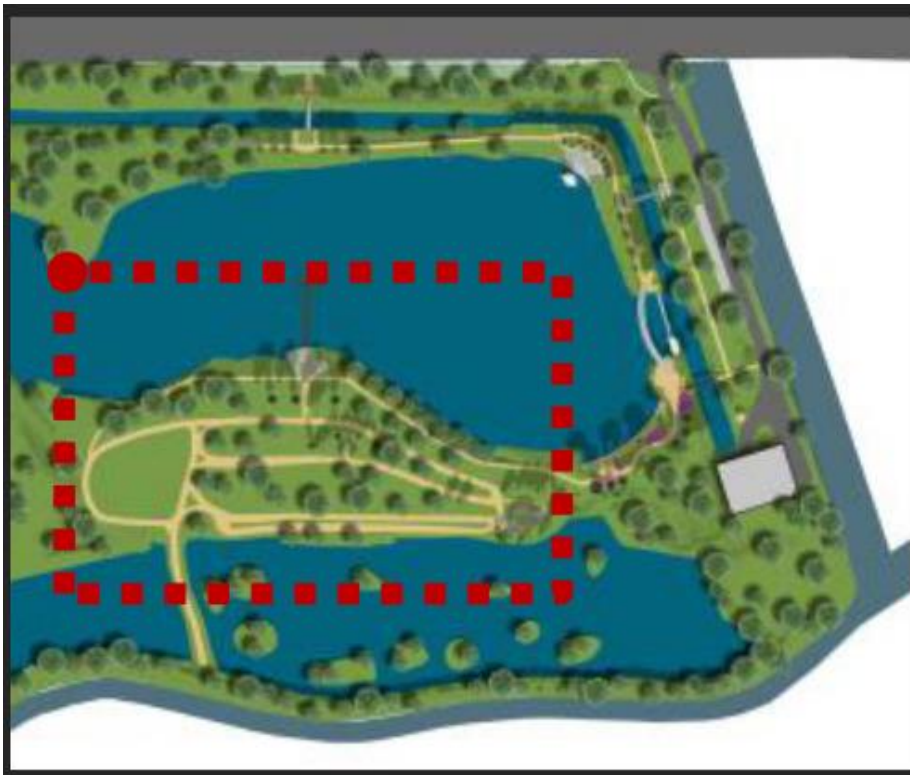
Catatan Lokasi Sculpture/ Patung :

1. Peserta dibebaskan berkreasi di area dalam danau (diatas air)
2. Desain tidak diarahkan patung tunggal atau jamak ataupun rangkaian ceritera.
3. Desain sculpture diharapkan dapat menyatu dengan konsep idea yang sudah ada (area A-D) dan saat ini dilapangan mulai di implementasikan di lokasi
4. Memperlihatkan keterkaitan antar fungsi dan juga kawasan sekitar secara arsitektural.
5. Rancangan mempertimbangkan kemudahan pelaksanaan melalui metode pelaksanaan konstruksi terutama bangunan sculpture yang berada di dalam danau air) yang menggunakan energi yang rendah dalam proses konstruksinya.

Tambahan Penjelas Area Lokasi D :



Gambar 5 : Floating Deck



Gambar 5 : Area D

Zona D

- *Floating Deck*
- Penangkaran Burung
- Penangkaran Kupu-Kupu
- Plaza Bunga



Gambar 6 : Floating Deck



Gambar 7 : Floating Deck

IV. KARYA

- Panel yang harus disubmit : 8-9 panel
- Format panel berukuran kertas A2, yang dapat diperkecil dengan ukuran A4
- Soft file berbentuk Jpeg, ukuran maksimal 1 MB / panel
- Layout tidak diperbolehkan mencantumkan identitas apapun pada panel
- Urut-urutan panel diserahkan kepada para peserta
- Resolusi gambar akan disyaratkan bagi yang masuk 5 besar

V. PENGHARGAAN SAYEMBARA

Total Penghargaan : Rp. 180.000.000,-, dengan rincian masing-masing kategori :

- Penghargaan 1 - tunai + sertifikat, sejumlah Rp 50.000.000,-
- Penghargaan 2 - tunai + sertifikat, sejumlah Rp 25.000.000,-
- Penghargaan 3 - tunai + sertifikat, sejumlah Rp 15.000.000,-

VI. PELAKSANAAN SAYEMBARA

- Pengumuman : 12 Oktober 2018
- Pendaftaran dan Pemasukan Karya : 12 Oktober– 23 Nopember 2018
- Aanwijzing dan Tinjauan Lokasi : 23 Oktober 2018
- Pemasukan Karya : 23 Nopember 2018, Jam 23.59 WiB
- Pemeriksaan administrasi &Karya : 24- 26Nopember 2018
- Penjurian Tahap I : 26-29 Nopember 2018
- Penjurian Tahap II (Utama) : 05 - 06 Desember 2018
- PenetapanPemenang : 07 Desember 2018
- Penyerahan Penghargaan Pemenang : 08 Desember 2018

VII. PENDAFTARAN

- Diperbolehkan perorangan atau dalam satu kelompok mendaftar beberapa idea/ karya (lebih dari 1 karya), dan (lebih dari 1 kategori) tentunya jika sanggup untuk tetap memenuhi persyaratan dari masing-masing ide, misal peserta perorangan/ kelompok mendaftar : 1 nomor untuk Tengaran dan 1 Nomor untuk Patung atau 2 Nomor untuk patung saja
- Untuk Penjelasan No 1 (diatas) : Setiap 1 (satu) NOMOR PESERTA, hanya berlaku untuk 1 (satu) KARYA
- Sayembara tidak dipungut biaya
- Pendaftaran melalui website www.iai-jakarta.org

VIII. PERSAYARATAN PESERTA

- Terbuka bagi masyarakat umum yang memiliki kompetensi arsitektur dan memiliki SKA (sertifikat keahlian)
- Pendaftar dapat perseorangan maupun kelompok
- Bagi pendaftar Perseorangan dan atau Ketua Kelompok diwajibkan memiliki SKA Muda/Madya/Utama yang masih berlaku, NPWP dan Anggota IAI Aktif
- Untuk anggota kelompok, tidak wajib anggota IAI, dapat datang dari disiplin ilmu non arsitektur.
- Kelompok maksimum terdiri dari 5 orang (termasuk Ketua Kelompok)
- Kartu Identitas seluruh anggota kelompok (KTP/SIM/Paspor)
- Daftar nama anggota kelompok beserta disiplin keilmuannya

IX. KEWAJIBAN PEMENANG SAYEMBARA dan KETENTUAN LAINNYA

- Pemenang Penghargaan I diharuskan melakukan pendampingan selama maksimum 6 bulan terhitung setelah diumumkan sebagai pemenang (melalui mekanisme : melakukan rapat penjelasan ide/ gagasan selama 3 kali), kepada Konsultan Perencana DED yang ditunjuk oleh pemrakarsa.
- Pemenang Penghargaan I di beri kesempatan untuk menjadi bagian dari Tim Tenaga Ahli pada tim perencana Konsultan DED (ketentuann selanjutnya antara pemrakarsa PPK Kemayoran Jakarta dengan Pemenang Penghargaan I, dan bukan bagian dari kewajiban sayembara)
- Pemberian hadiah penghargaan Pemenang I akan diberikan 100% saat selesai masa pendampingan (6 bulan) atau rapat penjelasan 3 x atau mana yang lebih dahulu di lalui.
- Pemenang penghargaan 1 wajib menyertakan gambar-gambar yang diterjemahkan sebagai gambar terukur/ pra rencana dengan program CAD yang dapat digunakan oleh konsultan DED (perorangan/ badan usaha) yang akan ditetapkan oleh pemrakarsa.

IV. TANYA JAWAB

Sesi I

Pertanyaan IPT. Griksa Cipta :

a. Bagaimana batasan Site Landmark?

Jawab :

Site/ Lokasi Landmark ada di bundaran jalan Benyamin Sueb, lokasi perencanaan sesuai yang diberi notasi warna merah (lihat lampiran)

b. Bentuk pemasukan karya pdf atau jpg?

Jawab :

- Pemasukan karya dengan jpg/ipeg, sesuai yang ada di KAK
- Resolusi tinggi nanti akan diminta pada saat masuk ke tahap 5 besar
- Kapasitas per panel sudah ada dalam KAK (maksimum per panel 1 MB)

c. Berapakah jumlah panel yang diijinkan?

Jawab :

Jumlah panel 8-9 panel, apabila memang ada yang mengirim kurang dari jumlah tersebut, asal informatif, tidak akan menggugurkan kepeserta-an

D. Apakah dimungkinkan peserta mengirimkan karya/ panel setahap demi tahap untuk mengantisipasi penuhnya di hari H.

Jawab :

Panitia tidak mengijinkan hal ini, dikarenakan yang akan dinilai ada;ah penale yang masuk dan sistem pengiriman tidak mengakomodir menghapus panel yang sudah terkirim terlebih dahulu.

Pertanyaan II (Ibu Palupi) :

a. Apakah ada batasan biaya ?

Jawab :

- Ada.
- Untuk bangunan landmark sebesar Rp. 1.500.000.000,- (maksimum termasuk PPN), sculpture/ patung 1.300.000.000,- (maksimum termasuk PPN),
- RAB (kasar) dan pendekatan harga agar ditampilkan dalam usulan
- Untuk bangunan penunjang (diluar diatas), misal ada jembatan untuk menghubungkan/ konektivitas sculpture dengan daratan atau seni instalasi gardu pandang/ jembatan/ konektivitas, atau pedestrian melayang untuk melihat/ mendekat landmark/ tetenger, agar dipertimbangkan harga semurah mungkin, dengan konstruksi yang awet dan mempertimbangkan kemanan, kesehatan, keselamatan, keandalan dan keindahan bangunan. Diharapkan dapat terakomodir harga konstruksi diatas.

Pertanyaan III(Bapak Condro) :

a. Apakah bangunan tetenger / landmark boleh di inject dengan kegiatan lainnya?

Jawab :

- ✓ Semua konsep desain dan usulan diserahkan pada masing-masing peserta
- ✓ Inject kegiatan misal, museum atau jembatan atau diorama atau relief pada bangunan landmark diserahkan sepenuhnya ke peserta, batasan adalah harga

b. Dimanakan lokasi patung/ sculpture?

Jawab :

- ✓ Lokasi berada dalam danau/ diatas air, sehingga dipertimbangkan teknis konstruksi/ pondasi.
- ✓ Lokasi bukan di daratan/ area sekitar danau
- ✓ Bentuk/ hasil diharapkan dapat menyatukan kegiatan-kegiatan yang ada/ akan ada di sekitar lokasi

c. Reposisi fasilitas sekitar danau?

Jawab :

- Reposisi kegiatan di taman tidak diijinkan, karena sudah ditenderkan fisik oleh PPK Kemayoran dan segera dilaksanakan fisik
- Penambahan fungsi aktifitas dimungkinkan sepanjang dalam konteks desain sculpture/ landmarl usulan

Pertanyaan IV(Lapangan) :

a. Apakah boleh mendesain di green belt/ jalur hijau di area landmark

Jawab :

- Green Belt/ jalur hijau di pinggir jalan Banyamin Sueb selebar 30 m kiri dan kana jalan.
- Diiijinkan, sesuai keterangan peta lokasi perencanaan yang diberi warna merah

b . Apakah boleh membuka jembatan area golf?

Jawab :

- Jembatan Golf hanya untuk pengunjung golf, tetapi pengunjung golf dapat melihat danau area sculpture hanya dari atas jembartan
- Pengunjung golf tidak dapat masuk ke taman hutan kota melalui jembatan golf
- Pengunjung taman hutan kota tidak dapat memasuki jembatan golf
- Pengunjung taman hutan kota di Zona A-B (sisi barat) dan Zona C-D (sisi timur) akan dapat saling berhubungan dengan melalui connecting bridge yang akan dibangun di depan pintu air

c. Apakah diperbolehkan desain patung mengambang/ ponton ?

Jawab :

- Desain patung (tunggal/ jamak/ berceritera) dan penempatan (mengambang, tertanam dalam air dengan pondasi) diserahkan sepenuhnya kepada ide-ide peserta, batasan adalah harga dan umur material (lihat KAK)

d. Berita Acara Aanwijzing akan diupload kapan?

Jawab :

Berita Acara akan dilakukan pada hari Kamis/ Jumat 25/26 Oktober 2018, untuk lampirannya diharapkan bersamaan (peta pdf terukur area landmark)

e. Pertanyaan dikirimkan lewat mana agar dapat segera di respon?

Jawab :

Pertanyaan hanya dikirimkan lewat email IAI Jakarta dan semua pertanyaan akan ditampung terlebih dahulu, untuk dikumpulkan dan di posting setiap hari Senin. Pertanyaan lewat email terakhir 17 Nopember 2018

F. Apakah peta-peta dan masterplan dapat diunduh?

Jawab :

- Panitia tidak menyediakan Master Plan kawasan,
- Peta kawasan dan dengan rencana stasiun-stasiun LRT/ MRT dapat dilihat di Ruang Raga (lantai dasar kantor PPK Kemayoran) di dekat receptionis/ lobby

G. Apakah ada zona lain dalam kawasan yang berdekatan dengan area perencanaan

Jawab :

- sekitar landmark ada daerah/ peruntukkan komersial
- sekitar landmark arus lalu lintas dengan terbagi arus cepat dan arus lambat
- adanya green belt 30 meter disisi kiri dan kanan jalan Benyamin Sueb
- sekitar taman hutan kota, ada sungai parit yang saat ini sedang diberi turap dan permukiman penduduk (liar). Lokasi permukiman penduduk (liar) antara taman hutan kota dan toll pelabuhan (ancol) seluas 5 Ha milik PPK Kemayoran yang nantinya akan menjadi area komersial.

H. Apakah ada data terukur? Karena data terukur akan sangat membantu?

Jawab :

Data terukur akan diupload yang maksimum di punyai 9sudah ada menjadi bagian tidak terpisahkan dari KAK)

I. Untuk sayembara ini diharapkan dapat berkolaborasi dengan ahli dari disiplin ilmu lain, Apakah itu termasuk dalam 5 orang dalam kelompok?

Jawab :

Kolaborasi dengan disiplin ilmu lain (misal seniman/ sejarawan/ ahli patung/ ahli sipil, dll) disarankan karena bangunan yang di diusulkan desainnya harus memungkinkan terbangun, tetapi perihal dimasukkan dalam kelompok atau tidak itu tergantung kebijakan dari peserta sendiri

J. Apakah dalam sayembara kali ini faktor biaya bangunan termasuk dalam kriteria penilaian?

Jawab :

Nilai konstruksi dengan nilai bangunan sudah ditentukan, sebaiknya peserta mengarahkan bangunannya adalah sesuai KAK

K Lahan yang disayembarakan itu milik siapa dan bagaimana nantinya

Jawab :

Lahan tersebut adalah milik Setneg (PPK Kemayoran), untuk pengelolaan patung di taman dan landmark akan dikelola oleh PPK Kemayoran

K. Lingkup desain apakah hanya pada masing-masing lokasi terpisah (site/ lahan untuk mendesain) saja? Apakah boleh desain yang lain?

Jawab :

- Desain fokus pada area yang akan dibangun 2 lokasi terpisah.
- Apabila ada yang ikut dalam kategori landmark dan patung dengan konsep yang satu (terhubung), hal itu menjadi bagian strategi dalam desain, panitia tidak berhak mengarahkan
- Bagaimana hubungan/ konektivitas (apabila ada) dengan beberapa tempat sekitar menjadi bagian dari desain, usulan-usulan dapat ikut difikirkan dan dikembangkan, plaza, ruang terbuka dan lain sebagainya ikut difikirkan (apabila memang menjadi satu kesatuan konsep)
- Konektivitas/ hubungan/ akses melayang atau tunnel atau di lantai dasar untuk ke landmark atau sculpture (apabila dalam konsep ada) masing-masing sepenuhnya di serahkan kepada peserta dengan melihat eksisting sekarang.

Jakarta, 25 Oktober 2018

Bidang Sayembara IAI Jakarta

Rachmad Widodo, IAI

Ketua